

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan tipe eksplorasi subjektif. Dalam pemeriksaan subjektif, ia menonjolkan penyelidikan ukuran dugaan deduktif dan induktif, seperti halnya pada penyelidikan unsur-unsur hubungan antara keajaiban yang diperhatikan, menggunakan teknik logis.¹ Dalam penelitian ini peneliti melangsungkan penelitian langsung ke lokasi untuk mencapai kekonkritan data tentang penerapan pola asuh demokratis orang tua untuk meningkatkan kemampuan berpendapat pada anak usia dini.

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang terencana untuk memahami fakta tentang apa yang dialami subjek penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.² Adapun deskripsi yang dimaksud adalah Penerapan Pola Asuh Demokratis Orang Tua Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpendapat Pada Anak Usia Dini Di RA Tamrinuth Thullab Sowan Lor Kedung Jepara.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RA Tamrinuth Thullab Sowan Lor Kedung Jepara. penetapan lokasi pada penelitian ini dikarenakan adanya penerapan pola asuh orang tua demokratis untuk meningkatkan kemampuan berpendapat anak usia dini. Masih rendahnya tingkat kemampuan berpendapat dikarenakan kurangnya berkomunikasi anak dengan guru.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini di mulai sejak tanggal 21 Januari 2021 sampai dengan 26 Maret 2021. Alasan peneliti melakukan penelitian pada bulan November dikarenakan itu merupakan hari efektif belajar.

¹ Saifudin Azwar, Metode Penelitian, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 5

² Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 12

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yaitu sumber utama eksplorasi informasi, khususnya individu yang memegang informasi sehubungan dengan faktor-faktor yang dimaksud. Subyek eksplorasi pada dasarnya adalah individu yang akan bergantung pada tujuan. Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah orang tua, anak dan guru RA Tamrinuth Thullab.

D. Sumber Data

Menurut Lofland dan lofland yang dikutip oleh Lexi J. Moleong sumber data utama dalam penelitian kualitatif dan tindakan, sedangkan sumber data tambahan berupa dokumen tertulis, foto, rekaman dan lain-lain.³ Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purpasive sampling*. Yaitu teknik pengambilan sampel data dengan pertimbangan tertentu. Sumber data yang dipakai ada dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh pengumpul data dari objek risetnya.⁴ Penelitian ini digunakan teknik *purpasive sampling*. Teknik *purpasive sampling* yaitu cara pengembalian sampel sumber data dengan pertimbangan.

Melalui teknik *purpasive sampling*, data primer dalam penelitian ini meliputi peneliti melakukan wawancara dengan orang tua dan anak RA Tamrinuth Thullab Sowon Lor Kedung Jepara. Selain itu peneliti juga melangsungkan observasi atau pengamatan penerapan pola asuh demokratis orang tua untuk meningkatkan kemampuan berpendapat pada anak usia dini.

2. Data Sekunder

Data sekunder yakni segenap data yang diterima secara tidak langsung dari objek yang diteliti. Pada data sekunder yang dipentingkan adalah keadaan atau adak-tidaknya data itu sendiri.⁵ Adapun sumber data sekunder yang dimaksud dengan dokumentasi berupa data

³ Lexy J. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm, 157

⁴ Sonny Sumarsono, *Metode Riset Sumber Daya Manusia* (Yogyakarta:Graha Ilmu, 2004), hlm. 69

⁵ Sonny Sumarsono, *metode Riset Sumber Daya Manusia*, hlm, 69

mengenai madrasah seperti sejarah, visi, misi, kurikulum, struktur organisasi, daftar guru, sarana dan prasarana serta nama anak.

Pada penelitian ini data sekunder merupakan data yang berguna untuk memperkuat dan melengkapi informasi, yaitu dokumentasi tertulis maupun foto yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sekaran yang dikutip oleh Tungga Terhadap beberapa metode pengumpulan data, dimana masing-masing metode memiliki kelebihan dan kekurangan. Masalah yang diteliti dengan menggunakan metode yang tepat akan sangat meningkatkan nilai penelitian.⁶ Oleh karena itu, pengumpulan data diperoleh melalui wawancara (*interview*), observasi, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi yaitu suatu pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti. Hal ini peneliti fokus dalam penerapan pola asuh orang tua demokratis untuk meningkatkan kemampuan berpendapat anak usia dini. Untuk observasi yang peneliti lakukan untuk memperoleh data tersebut dengan cara pengamatan langsung ke RA Tamrinuth Thullab Sowan Lor Kedung Kedung Jepara.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses terjadinya tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan yang terjadi antara dua orang atau lebih, bertatap muka, mendengar secara langsung informasi-informasi atau keterangan.⁷ Pertanyaan yang disiapkan juga memiliki kemungkinan untuk dikembangkan dalam proses wawancara yang dilakukan. Dalam penelitian kualitatif, wawancara bentuk ini dipilih dan digunakan dengan tujuan agar peneliti dapat menggali permasalahan secara terbuka.⁸ Narasumber yang akan di wawancarai adalah

⁶ Ananta Wikrama Tungga, Komang Adi Kurniawan Saputra & Diota Prameswari Vijaya, *Metodologi Penelitian Bisnis*, hlm. 68

⁷ Chalid Narbuko dan Abu Achmad. *Metodologi Penelitian*. Bumi Aksara, Jakarta, (2003), hlm. 83

⁸ Ibrahim. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 89-90

anak, orang tua, dan guru RA Tamrinuth Thullab Sowan Lor Kedung Jepara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dari sejumlah data yang tersedia yang baik berupa tulisan, benda, laporan, foto, ataupun catatan harian.⁹ Penelitian ini peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk menguatkan informasi-informasi yang peneliti peroleh dari wawancara dan observasi. Dalam penelitian ini datanya adalah meningkatkan kemampuan berpendapat ketika anak sedang diajar oleh guru, nama anak, dan foto saat penelitian.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif sangat diperlukan. Hal ini bertujuan untuk memeriksa sekaligus menguji keabsahan data. Pada penelitian ini, pengujian keabsahan data yang peneliti gunakan adalah triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan faktor lain dari data itu untuk keperluan pengecekan serta perbandingan. Triangulasi yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian validitasi diartikan sebagai benar-benar melihat informasi dari sumber yang berbeda dengan cara yang berbeda, dan pada kesempatan yang berbeda. Dengan triangulasi juga akan membangun kekuatan informasi. Triangulasi yang dilakukan dalam pengujian ini adalah triangulasi strategi, dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber digunakan untuk menguji keabsahan informasi dengan memeriksa informasi yang diperoleh dari beberapa sumber. Analisis menyelidiki data yang diperoleh dari beberapa sumber, kemudian, pada saat itu, spesialis mensurvei informasi yang diperoleh jika ada perbedaan dari satu sumber dengan sumber lainnya, dalam informasi jika mereka menemukan eksplorasi lagi sampai informasi tidak ada perbedaan. Triangulasi metode yang digunakan untuk menguji keabsahan suatu informasi dilakukan dengan benar-benar

⁹ Koentjoroningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, Gramedia, Jakarta, (1976), hlm. 63

melihat informasi tersebut pada sumber yang sama dengan berbagai prosedur. Dimana dalam prosedur triangulasi ilmuwan mengaudit informasi yang telah diperoleh dari beberapa metode pengumpulan informasi, khususnya persepsi, pertemuan dan dokumentasi. Selain itu, triangulasi waktu diselesaikan dengan mengambil informasi pada berbagai kesempatan dalam tinjauan ini untuk melatih kemampuan berpikir sambil dididik oleh pendidik.¹⁰

2. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan merupakan peneliti kembali lagi kelapangan untuk melakukan wawancara atau pengamatan lagi dengan sumber data yang pernah ditemui ataupun yang baru.¹¹ Peneliti melakukan observasi secara langsung terhadap lembaga pendidikan yaitu RA Tamrinnut Thullab Sowan Lor Kedung Jepara.

3. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi adalah pendukung untuk menunjukkan data yang telah ditentukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti akan melengkapi dengan foto saat melakukan pengamatan di RA Tamrinuth Thullab Sowan Lor Kedung Jepara dan dokumen berupa hasil peningkatan kemampuan anak.

4. Mengadakan *Member Check*

Member Check yaitu langkah mengecek data yang didapatkan peneliti untuk pemberi data. Tujuannya *member check* yaitu agar diketahui tingkat data yang didapatkan melalui apa yang diberikan oleh pemberi data.¹² Peneliti menemui guru atau orang tua untuk mengetahui kemampuan berpendapat anak. Agar guru dan orang tua dapat meninjau seberapa peningkatan kemampuan berpendapat anak. Selain itu juga sebagai bukti bahwa peneliti telah melakukan *member check*.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu tahapan pencarian maupun penyusunan dengan runtut data hasil wawancaranya, observasi, maupun dokumentasinya melalui pengorganisasian

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 373

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian*, (2014), hlm. 369

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian*, (2014), hlm. 375

data maupun pemilihan yang utama maupun yang penting pembelajarannya pembuatan kesimpulan hingga dapat dimengerti.¹³

Analisis data di penelitian kualitatif dilaksanakan ketika pengumpulan datanya melalui berjalan maupun usai kegiatan pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles and Huberman, dalam bukunya Sugiyono yang berjudul *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai selesai, sehingga datanya sudah benar.¹⁴

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu tindakan yang paling utama dalam penelitian.¹⁵ Aktivitas pengumpulan data pada penelitian ini yakni menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Reduksi Data

Informasi yang didapat dari lapangan cukup banyak, untuk itu penting dicatat secara cermat dan mendalam. Mengurangi informasi berarti menyimpulkan, memilih perhatian utama, memusatkan perhatian pada hal-hal yang penting. Ketika semua informasi telah dikumpulkan, tahap berikutnya adalah melihat semua informasi yang dapat diakses dari berbagai sumber. Setelah membaca dengan teliti, mempertimbangkan dan memeriksa. Kemudian, pada saat itu, informasi lengkap berkurang. Pengurangan informasi adalah metode yang melibatkan penggabungan informasi dan penyeragaman semua jenis informasi yang masuk ke dalam satu jenis penyusunan (script) untuk diselidiki. Efek samping dari pertemuan, persepsi, konsekuensi dokumentasi diubah menjadi struktur yang tersusun (skrip) seperti yang ditunjukkan oleh konfigurasinya yang terpisah.

3. Penyajian Data

Setelah informasi direduksi, tahap selanjutnya adalah menampilkan informasi tersebut sebagai gambaran singkat. Menyajikan informasi dalam pemeriksaan

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian*, (2007), hlm. 333-345

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan*, hlm. 337

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm.308

subjektif dengan pesan akun¹⁶ Penyajian informasi diakhiri dengan menyusun berbagai data yang telah bekerja dengan mencapai penentuan. Dengan melakukan pengenalan informasi akan mempermudah pengujian untuk memperbaiki data yang kompleks menjadi suatu struktur yang disatukan dan menyajikan hasil eksplorasi agar lebih jelas. Penyelidikan subjektif ini diarahkan oleh analis untuk memutuskan penggunaan pengasuhan berbasis suara untuk bekerja pada penilaian kapasitas pemuda di RA Tamrinuth Thullab Sowan Lor Kedung Jepara.

4. Verifikasi atau Penyimpulan Data

Tujuan yang mendasari yang ditetapkan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika bukti kuat ditemukan untuk membantunya di tahap selanjutnya. Akan tetapi, jika ujung-ujung yang diangkat pada tahap awal didukung oleh bukti yang sah dan dapat diprediksi ketika penjelajahan kembali ke lapangan untuk mengumpulkan informasi, maka, pada saat itu, ujung-ujung yang diajukan adalah ujung yang sehat.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 341